

PERANCANGAN *MINI LIFE FOR HISTORIC CITY* (KEHIDUPAN KECIL UNTUK KOTA SEJARAH) DI KAWASAN PADANG KOTA LAMA DENGAN PENDEKATAN *BUILDING INFILL*

Msy Aina Fuleni¹⁾, Jonny Wongso²⁾, Rini Afrimayetti³⁾

¹²³Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: msyainafuleni2208@gmail.com, jonnywongso@bunghatta.ac.id, riniafrimayetti@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

Almost every modern city in the world has well-preserved old area since the city was founded. In Kota Padang, the area is known as Kawasan Padang Kota Lama. The old buildings and Batang Arau River bear witness to how prosperous the area was at that time. However, with the expansion and modernization of the city, the old area has been increasingly ignored. Abandoned buildings, the identity of old area is lost and have turned it into a deserted area. This study aims to find a way to revive the old area, preserve old buildings and provide a learning forum for the local community about how important the historical value of the Old Padang City Area is, as the starting point for the development of Kota Padang. The methodology employed is descriptive qualitative, which involves tracing various sources such as literature studies and precedent studies as design guidelines and direct observation of existing conditions used as design considerations. The design process involves infilling new buildings around the old buildings and using multisensory design so that the information center of Kota Padang can be experienced by the human sense, providing unique educational experiences for the blind, deaf and all people.

Keywords : *Old Padang City Area, Preservation, Building Infill, Multisensory Design, Information Center*

PENDAHULUAN

Setiap kota memiliki area yang tetap terjaga sejak berdirinya, yang sering disebut sebagai Kota Tua [1]. Di Kota Padang, area bersejarah ini terpusat di beberapa lokasi, seperti Kawasan Batang Arau, Kawasan Kelenteng (Pecinaan), Kawasan Pasar Gadang, dan Kawasan Pondok Niaga. Gabungan area ini dikenal dengan nama Kawasan Padang Kota Lama [2]. Bentuk, tampilan, dan tata ruang Kota Tua saat ini merupakan hasil dari perkembangan yang terjadi sepanjang sejarah, dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti faktor politik, sosial, budaya, dan globalisasi [3]. Namun, seiring dengan perluasan dan modernisasi kota yang semakin maju menyebabkan semakin terabaikannya bangunan bersejarah yang memiliki nilai historis dan budaya tinggi, serta berkurangnya kesadaran untuk melestarikannya sebagai bagian dari warisan budaya Indonesia [4].

Untuk menjaga nilai penting Kawasan Padang Kota Lama, perlu adanya inisiatif lokal untuk ikut berperan dalam mempertahankan nilai sejarah kota tua dengan ikut mempelajarinya. Sebagai wadah pembelajaran

dibutuhkan Pusat Informasi dan Sejarah Perkembangan Kota Padang. Daya tarik wisata di Kawasan Padang Kota Lama dapat ditingkatkan melalui pendekatan desain infill, yaitu dengan menyisipkan bangunan bersejarah yang diadaptasi dengan fungsi dan aktivitas baru, serta menyediakan fasilitas fisik untuk kegiatan tersebut [5]. Melalui bangunan cagar budaya yang diinfil, selain dapat mengaktifkan Kembali bangunan lama, juga dapat mendukung Kawasan Padang Kota Lama secara tidak langsung melalui fungsi bangunan yang akan direncanakan.

METODE

Metode yang digunakan dalam Perancangan *Mini Life For Historic City* (Kehidupan Kecil untuk Kota Sejarah) di Kawasan Padang Kota Lama dengan Pendekatan *Building Infill* adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini dimulai dengan merangkum permasalahan terkait penentuan fungsi dan lokasi penelitian. Tahapan penelitian mencakup studi literatur, pengumpulan data dari berbagai sumber terkait, dan observasi langsung dilapangan.

Selanjutnya mengembangkan ide melalui studi preseden, menganalisa dan mengambil poin-poin penting yang dapat diaplikasikan pada konsep desain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi

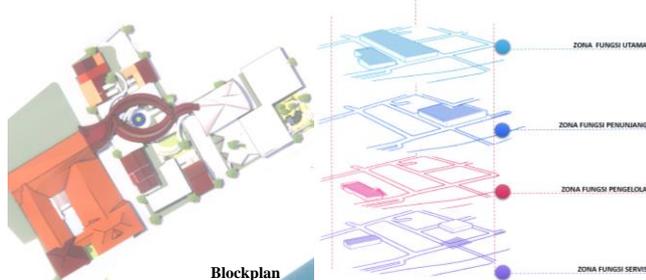
penelitian terletak di Kawasan Padang Kota Lama tepatnya berada di Jl. Sungai Batang Arau-Jl. Kelenteng, Kec. Padang Barat, Kota Padang,



Gambar 1. Lokasi Penelitian
(Sumber: Analisa Penulis, 2024)

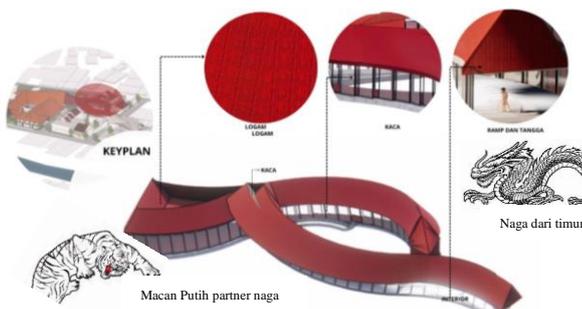
Konsep

Fungsi utama bangunan adalah sebagai pusat informasi sejarah perkembangan kota dan ditambah fungsi pendukung seperti *youth center* yang letaknya dapat dilihat pada zoning berikut,



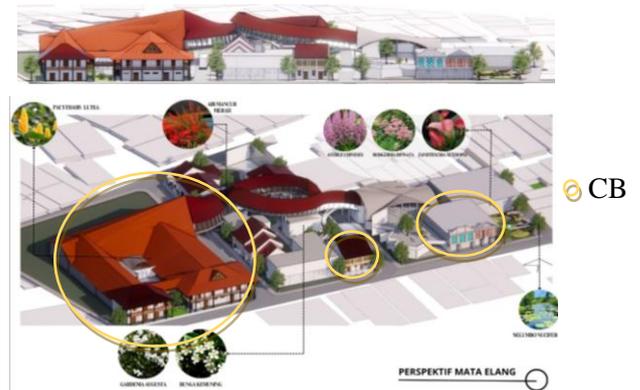
Gambar 2. Zoning
(Sumber: Analisa Penulis, 2024)

Sebagai penghubung antar massa bangunan digunakan *skybridge*. Masyarakat Tionghoa percaya bahwa tempat yang baik adalah tempat yang menghadirkan sosok naga dari timur dan partner naga (macan putih) dari barat.



Gambar 3. Detail Skybridge
(Sumber: Analisa Penulis, 2024)

Bangunan baru berupa *skybridge* dan semua bangunan yang menggunakan atap *polished concrete*. Sedangkan bangunan lamanya ditandai dengan bangunan dengan atap pelana berwarna merah.



Gambar 4. Eksterior Bangunan
(Sumber: Analisa Penulis, 2024)

Vegetasi dengan wangian yang bervariasi sehingga tunanetra dapat mengetahui mereka berada ditempat yang berbeda melalui wangi yang dihasilkan oleh bunga.

KESIMPULAN

Mini Life for Historic City merupakan pusat informasi sejarah perkembangan Kota Padang yang dilengkapi dengan fasilitas dan fungsi pendukung seperti *youth center*, *giftshop* dan lainnya. Pusat Informasi ini menyediakan beberapa tema museum yang didesain dengan menggunakan Pendekatan Multisensorik sehingga memberikan pengalaman edukasi yang unik untuk tunanetra, tunarungu dan semua orang. sebagai penghubung antar massa yang dipisahkan oleh jalan adalah *skybridge* yang konsepnya menggunakan konsep fengshui.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. Gitleman And J. Kleberger, 濟無no Title No Title No Title. 2014.
- [2] W. Padang, "Perda Rtrw Kota Padang Nomor 4," 2012.
- [3] B. Robert And E. B. Brown, "Covariance Structure Analysis of Health-Related Indicators in Home-Dwelling Elderly, Centered on Subjective Health Perception" No. 1. 2004.
- [4] B. N. Putra, Antariksa, And A. M. Ridjal, "Pelestarian Bangunan Kolonial Museum Fatahillah Di Kawasan Kota Tua Jakarta.," *J. Arsit.*, P. 10, 2017,.
- [5] A. T. Nurfadillah, P. Studi, M. Arsitektur, F. Teknik, S. Dan, And U. B. Hatta, "Penerapan Infill Design Museum Sejarah Sebagai Daya Tarik Wisata Pada Kawasan Cagar Budaya Padang Lama," 2021.